



KEANEKARAGAMAN FAMILIA RUTACEAE DI KECAMATAN MUARA BANGKAHULU KOTA BENGKULU

Evelyne Riandini¹, R.R. Sri Astuti¹, Rochmah Supriati¹, Niken Ade Septi Utama², dan Else Tresya Sidauruk²

¹Jurusan Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Bengkulu, Bengkulu, Indonesia.

²Program Studi S1 Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Bengkulu, Bengkulu, Indonesia.

Article Info

Article history:

Received November 2022

Accepted Desember 2022

Keywords:

Bengkulu, identifikasi, tumbuhan, Rutaceae.

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis-jenis tumbuhan familia Rutaceae di daerah Kecamatan Muara Bangkahulu, Kota Bengkulu, Provinsi Bengkulu. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan informasi keanekaragaman jenis dan data dasar biologi tumbuhan familia Rutaceae. Pengumpulan data untuk studi eksplorasi di daerah Kecamatan Muara Bangkahulu, Kota Bengkulu, Provinsi Bengkulu. Data identifikasi spesies dan morfologi didasarkan pada pengamatan karakter morfologi dari spesimen di lapangan. Data identifikasi spesies berupa morfologi disusun secara deskriptif. Jenis-jenis familia Rutaceae di daerah Kecamatan Muara Bangkahulu, Kota Bengkulu, Provinsi Bengkulu, hasil koleksi diperoleh 10 jenis yaitu *Citrus Margarinta*, *Citrus limon*, *Citrus grandis*, *Citrus sinensis*, *Citrus aurantifolia*, *Triphasia trifolia*, *Murraya koenigii*, *Citrus hystrix*, *Citrus x microcarpa*, dan *Murraya paniculata*.

Corresponding Author:

Ria Fauriah

Jurusan Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Bengkulu, Bengkulu, Indonesia.

Email: eriandini@unib.ac.id

1. LATAR BELAKANG

Keanekaragaman merupakan suatu gejala dapat diamati dan kehadirannya atau tidak mungkin dihindari serta berlaku universal baik pada hewan, manusia maupun tumbuhan (Sujadmiko dkk, 2015). Bengkulu merupakan salah satu Provinsi memiliki keanekaragaman hayati cukup tinggi. Keanekaragaman tumbuhan Bengkulu memiliki antara ± 30.000 jenis tumbuhan. Jumlah tumbuhan ada di alam sangat beranekaragam sehingga menimbulkan kesadaran manusia untuk menyederhanakan objek studi melalui klasifikasi, identifikasi dan pemberian nama tepat untuk setiap kelompok tumbuhan dengan memanfaatkan karakter terdapat pada setiap tumbuhan, dan menggolongkan ke dalam kelompok-kelompok tertentu.

Keanekaragaman tumbuhan meliputi variasi semua sifat dan ciri tumbuhan, misalnya pada tanaman *Rutaceae*. Nama *Rutaceae* diperoleh dari *Ruta graveolens* merupakan herba perennial dengan bau khas, ditemukan tumbuh di Eropa selatan dan Afrika utara (Duretto, 1999; Barret, 2016). Jumlah genus dan spesies dalam familia *Rutacea* terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Groppo *et al.* (2008) menyebutkan *Rutaceae* terdiri 160 genera dan 1900 spesies, kemudian meningkat menjadi 170 genera dan 2100 spesies

(Kubitzki *et al.*, 2011; Hartley, 2013; Groppo & Pirani, 2017). Rutaceae memiliki keragaman yang besar berdasarkan karakter morfologi serta terdistribusi di seluruh dunia, terutama di daerah tropis, subtropis, dan beberapa genera ditemukan pada zona beriklim sedang (Appelhans *et al.*, 2012; Zhu *et al.*, 2016).

Penyebaran beberapa spesies jeruk sangat luas, bahkan banyak bermunculan varietas-varietas jeruk lokal komersial dari beberapa spesies seperti yang terdapat di kawasan Kecamatan Muara Bangkahulu, Kota Bengkulu. Oleh karena itu masih diperlukan penelitian untuk meninjau kembali keanekaragaman jeruk berdasarkan karakter morfologi dalam upaya membenahi dan melakukan perbaikan terhadap data biologi, terutama jenis-jenis familia *Rutaceae*. untuk melengkapi data informasi detail. Hal inilah mendasari dilakukannya penelitian terhadap keanekaragaman familia *Rutaceae*.

2. METODE

Penelitian dilaksanakan bulan September–Oktober 2022 dengan studi eksplorasi di beberapa lokasi pekarangan rumah dan kebun masyarakat di Kecamatan Muara Bangkahulu, Kota Bengkulu. Identifikasi koleksi tumbuhan di Laboratorium Biosistematika Tumbuhan, *Basic Science* FMIPA, Universitas Bengkulu.

Pengambilan spesimen dan data koleksi menggunakan studi jelajah (eksplorasi) yaitu pengambilan data dengan cara menelusuri atau menjelajahi lokasi tumbuh jenis-jenis tumbuhan *Rutaceae* maupun tumbuhan liar yang tumbuh di pekarangan rumah dan kebun masyarakat. Spesimen diambil dari tanaman berbunga dan berbuah. Pembuatan herbarium mengikuti metode Rugayah *et al.* (2004).

Spesimen diidentifikasi menggunakan pustaka sebagai berikut, *The botany of Citrus and its wild relatives of the orange subfamily (Family Rutaceae, subfamily Aurantioideae)* (Swingle 1943), *Flora of Java vol. 2* (Backer & Bakhuizen van den Brink 1965), *Tree Flora of Sabah and Sarawak vol. 1* (Jones 1995) dan *Flora of Australia vol. 26* (Mabberley 2013). Karakter morfologi yang diamati mengacu pada deskriptor Citrus (IPGRI 1999) dimodifikasi. Terminologi yang digunakan mengikuti Rifai (2008) dan Beentje (2012).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Jenis-Jenis Familia Rutaceae

Hasil penelitian ditemukan Kecamatan Muara Bangkahulu, Kota Bengkulu ditemukan 10 spesies dari familia Rutaceae terdiri dari jeruk kingkit (*Triphasia trifolia*), jeruk kemuning (*Murraya paniculata*), jeruk salam koja (*Murraya koenigii*), jeruk nipis (*Citrus aurantifolia*), jeruk purut (*Citrus hystrix*), jeruk kumkuat (*Citrus margarinta*), jeruk lemon (*Citrus limon*), jeruk bali (*Citrus grandis*), jeruk manis (*Citrus sinensis*), jeruk kalamansi (*Citrus x microcarpa*).

Tabel 1. Jenis-jenis Familia Rutaceae

No	Spesies	Genus	Nama Lokal	Individu	Liar atau Budidaya
1.	<i>Triphasia trifolia</i>	<i>Triphasia</i>	Jeruk Kingkit	1	Liar
2.	<i>Murraya paniculata</i>	<i>Murraya</i>	Jeruk Kemuning	6	Liar dan Budidaya
3.	<i>Murraya koenigii</i>	<i>Murraya</i>	Jeruk Salam Koja	1	Liar
4.	<i>Citrus aurantifolia</i>	<i>Citrus</i>	Jeruk Nipis	4	Liar
5.	<i>Citrus hystrix</i>	<i>Citrus</i>	Jeruk Purut	6	Liar dan Budidaya
6.	<i>Citrus margarinta</i>	<i>Citrus</i>	Jeruk Kumkuat	5	Liar dan Budidaya
7.	<i>Citrus limon</i>	<i>Citrus</i>	Jeruk Lemon	3	Liar
8.	<i>Citrus grandis</i>	<i>Citrus</i>	Jeruk Bali	2	Liar

9.	<i>Citrus sinensis</i>	<i>Citrus</i>	Jeruk Manis	3	Liar
10.	<i>Citrus x microcarpa</i>	<i>Citrus</i>	Jeruk Kalamansi	5	Budidaya
Total				36	

Dari hasil penelitian ditemukan 10 jenis spesies dengan 3 genus dari familia rutaceae. Hasil 10 jenis yang ditemukan jeruk kingkit (*Triphasia trifolia*) 1 individu, jeruk kemuning (*Murraya paniculata*) 6 individu, jeruk salam koja (*Murraya koenigii*) 1 individu, jeruk nipis (*Citrus aurantifolia*) 4 individu, jeruk purut (*Citrus hystrix*) 6 individu, jeruk kumkuat (*Citrus margarinta*) 6 individu, jeruk lemon (*Citrus limon*) 3 individu, jeruk bali (*Citrus grandi*) 2 individu, jeruk manis (*Citrus sinensis*) 3 individu, jeruk kalamansi (*Citrus x microcarpa*) 5 individu. Total keseluruhan individu ditemukan 36 individu. Hasil penelitian ditemukan tumbuhan liar dan tanaman budidaya Tabel 1.



A



B



C



D



E



F



G



H



I



J

Gambar 1. A. *Triphasia trifolia*, B. *Murraya paniculata*, C. *Murraya koenigii*, D. *Citrus aurantifolia*, E. *Citrus hystrix*, F. *Citrus margarinta*, G. *Citrus limon*, H. *Citrus grandis*, I. *Citrus sinensis*, J. *Citrus x macrocarpa*

4. KESIMPULAN

Hasil diperoleh jenis-jenis familia Rutaceae di daerah kecamatan Muara Bangkahulu, Kota Bengkulu, Provinsi Bengkulu yang terdiri dari 10 jenis, yaitu *Citrus Margarinta*, *Citrus limon*, *Citrus grandis*, *Citrus sinensis*, *Citrus aurantifolia*, *Triphasia trifolia*, *Murraya koenigii*, *Citrus hystrix*, *Citrus x microcarpa*, dan *Murraya paniculata*.

DAFTAR PUSTAKA

- Appelhans, M. S., van Heuven, B. J., Lens, F., & Baas, P. 2012. Phylogenetic and ecological signals in the wood of Spathelioideae (Rutaceae). *IAWA journal*, 33(4), 337-353.
- Backer CA & Bakhuizen van den Brink RC. 1965. *Flora of Java*. Vol. II: 94–110. NVP Noordhoff. Groningen.
- Barrett, R. A. 2016. *Phylogeny and phylogeography of Zieria (Rutaceae)*. [Doctoral dissertation]. Melbourne: Faculty of Science, The University of Melbourne
- Beentje H. 2012. *The Kew Plant Glossary: An illustrated dictionary of plant terms*. Royal Botanic Garden. Kew.

- Duretto, M. F. 1999. *Boronia* sect. *Valvatae* (Benth.) Engl.(Rutaceae) in Queensland, Australia. *Austrobaileya*, 263-298.
- Grosso, M., Pirani, J. R., Salatino, M. L., Blanco, S. R., & Kallunki, J. A. 2008. Phylogeny of Rutaceae based on noncoding regions from cpDNA. *American Journal of Botany*, 95(8), 985-1005.
- IPGRI [International Plant Genetic Resources Institute]. 1999. Descriptors for Citrus. International Plant Genetic Resources Institute. Roma.
- Jones DT. 1995. Rutaceae. In: Soepadmo E & Wong KM (editors). *Tree Flora of Sabah and Sarawak*. Vol. 1: 351–419. Forest Research Institute Malaysia, Sabah Forestry Department and Sarawak Forestry Department. Kuala Lumpur.
- Kubitzki, K., Kallunki, J. A., Duretto, M., & Wilson, P. G. (2010). Rutaceae. In *Flowering Plants. Eudicots* (pp. 276-356). Springer, Berlin, Heidelberg.
- Mabberley DJ. 2010. The species of Citrus (Rutaceae) with pinnate leaves. *Blumea* 55: 73–74.
- Rifai MA & Puryadi D. 2008. *Glosarium Biologi*. Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional
- Rugayah, Retnowati A, Windadri FI, Hidayat A. 2004. Pengumpulan Data Taksonomi. Di dalam: Rugayah, Widjaja EA, Praptiwi, editor. *Pedoman Pengumpulan Data Keanekaragaman Flora*. Bogor (ID): Pusat Penelitian Biologi-Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia.
- Sujadmiko, H., Sari, F.R. 2015. Keanekaragaman Lumut di Lingkungan Sekolah Menengah di Wilayah Kabupaten Kulon Progo. *Skripsi*. Universitas Gajah Mada.